

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seni merupakan ciptaan dari segala hal yang bersifat indah dan karena keindahannya membuat orang senang untuk melihat atau mendengarkan (ensiklopedi indonesia). Dengan kata lain seni diartikan sebagai media yang dapat menggugah perasaan seseorang. Ada begitu banyak seni yang dapat diperoleh melalui kegiatan cipta dan rasa salah satunya adalah seni musik. Salah satu kesenian yang hingga saat ini masih kita temukan di masyarakat adalah kesenian musik tradisional.

Musik tradisional adalah musik atau seni suara yang terdapat di berbagai daerah di seluruh Indonesia yang lahir dan berkembang dan diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Musik tradisional biasanya menggunakan bahasa, gaya dan tradisi khas daerah asalnya. Musik tradisional di setiap daerah memiliki ciri khas masing – masing, contohnya: *kecapi gamelan jawa, kolintang, sasando, orkes gambus melayu* dan masih banyak lagi.

Salah satu kekayaan tradisional yang dimiliki oleh beberapa daerah di Indonesia saat ini ini adalah alat musik gambus. Gambus adalah salah satu alat musik semacam gitar dengan badan lebih besar / cembung dan tak jarang terhias. Menurut sejarahnya, alat musik ini berasal dari timur tengah dan masuk ke Indonesia bersamaan dengan penyebaran agama islam di Indonesia (Wikipedia) Menurut Hamka (1963:87-88, dalam Hasjmy, 1990:3), Agama Islam masuk ke Indonesia secara berangsur- angsur dan dimulai pada abad ke -7 Masehi. Agama

Islam datang ke Indonesia dibawa oleh saudagar saudagar Islam. Saudagar-saudagar tersebut bukan hanya dari Arab saja, melainkan ada yang berasal dari Persia dan Gujarat. Alat musik ini dibawah masuk dan menyembar di beberapa daerah di Indonesia tidak terkecuali di wilayah Flores Timur (Lamaholot)

Masyarakat Lamaholot memiliki wilayah teritorial yang terdiri dari Flores bagian timur, Adonara, Lembata, Solor dan sebagian pulau Alor. Beberapa wilayah tersebut umumnya memiliki budaya yang sama dan memiliki beraneka ragam seni dan tradisi yang hidup dan berkembang di daerah ini seperti musik dan tarian daerah. Beraneka ragam musik baik itu alat musik tradisional dan musik vokal yang tumbuh dan berkembang di daerah ini biasanya kita temukan pada aktifitas sosial masyarakat setempat misalnya pada saat pembersihan kebun, bercocok tanam, menuai hasil panen dan masih banyak lagi. Selain itu banyak pula seni tari yang sebagian besar melibatkan banyak orang misalnya tarian *Sole Oha*, *Liang*, *Namang* dan masih banyak tarian tradisional yang melibatkan banyak orang yang saling berpegangan tangan satu sama lain. Hal ini merupakan wujud persatuan dan kesatuan yang sudah membudaya pada masyarakat Lamaholot.

Pada saat ini, perkembangan teknologi dalam bidang musik semakin canggih. Tanpa kita sadari, kondisi ini akan menjadi mimpi buruk bagi kita dalam mempertahankan nilai – nilai budaya dalam hal ini alat musik tradisional yang secara turun temurun sudah diwariskan dari generasi ke generasi. sering kita temukan di masyarakat terutama kaum muda dimana lebih cenderung menyukai musik – musik elektronik dan musik – musik modern lainnya.

Fenomena ini tidak hanya kita temukan di lingkungan masyarakat tetapi juga di lingkungan Kampus Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Ada beberapa hal yang menjadi faktor penyebab permasalahan ini diantaranya karena kelangkaan alat musik tradisional itu sendiri dan juga minat bermain alat musik tradisional sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka penulis merasa terdorong untuk mengambil sebuah judul penelitian yaitu ; “ **PENERAPAN PERMAINAN ALAT MUSIK GAMBUS ETNIS LAMAHOLOT DENGAN LAGU MODEL *DENDERO* MENGGUNAKAN METODE SOLFEGIO DAN DRILL BAGI MAHASISWA SEMESTER IV PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK “**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan diatas maka masalah yang akan diteliti adalah Bagaimana Menerapkan Permainan Alat Musik Gambus Etnis Lamaholot Dengan Lagu Model *Dendereo* Menggunakan Metode Drill Dan Solfegio Bagi Mahaiswa Semester IV Program Studi Pendidikan Musik

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses penerapan permainan alat musik gambus etnis Lamaholot dengan lagu model *dendereo* menggunakan metode solfegio

dan drill bagi mahasiswa semester IV program studi Pendidikan Musik Unwira Kupang.

b. Manfaat penelitian

1. Untuk program studi Pendidikan Musik, semoga tulisan ini dapat menambah pengetahuan tentang musik tradisional dan menjadi bahan untuk mengembangkan dan menyebarluaskan permainan musik gambus pada masyarakat umum maupun bagi siswa siswi di sekolah.
2. Bagi penulis, hasil penelitian akan dijadikan bahan penulisan tugas akhir / skripsi guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Program Studi Pendidikan Musik, jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.